ABSTRAK

Kopi sanggabuana merupakan komuditas asli dari Kabupaten Karawang, kopi ini di budidayakan dan dikelola pasca panen oleh serikat petani Karawang di desa mekarbuana, Kecamatan Tegal Waru, kabupaten Karawang jawa barat. Kopi ini lebih kuat dan lebih tahan terhadap penyakit, kopi ini termasuk jenis kopi robusta yang memiliki harga yang lebih rendah dari kopi arabika namun demikian, kopi ini menjadi identik atau khas komoditas dari kota karawang. metode ekstaraksi yang digunakan adalah maserasi dengan pelarut etonol 70%. pengujian antioksidan dilakukan dengan metode DPPH, pengujian aktivitas antioksidan biji kopi hijau dan biji kopi hitam Desa mekarbuana dengan konsentrasi 10 ppm, 20 ppm, 30 ppm, 40 ppm dan 50 ppm, dan untuk control positif menggunakan Vitamin C dengan konsentrasi 1 ppm, 3 ppm, 5 ppm, 7 ppm, 9 ppm. Hasil penelitian menunjukan bahwa ekstrak etanol kopi hijau Desa Mekarbuana memiliki nilai IC50 39,71, dan ekstrak etanol biji kopi hitam Desa Mekarbuana memiliki nilai IC50 40,72 menunjukan bahwa ektrak etanol biji kopi hijau dan biji kopi hitam Desa Mekarbuana memiliki aktivitas antiokssidan yang sangat kuat. Dari penelitian ini, dapat disimpukan bahwa nilai IC50 ekstrak etanol kopi hijau lebih rendah daripada ekstrak kopi hitam.

Kata Kunci :kopi hijau, kopi hitam, Desa Mekarbuana, Antioksidan.

ABSTRACT

Sanggabuana coffee is a native commodity from Karawang Regency, this coffee is cultivated and managed post-harvest by the Karawang farmers' union in Mekarbuana Village, Tegal Waru District, Karawang Regency, West Java. This coffee is stronger and more resistant to disease, this coffee is a type of robusta coffee which has a lower price than arabica coffee, however, this coffee is identical or a typical commodity from the city of karawang. The extraction method used is maceration with 70% ethanol as solvent. antioxidant testing was carried out using the DPPH method, testing the antioxidant activity of green coffee beans and black coffee beans in Mekarbuana Village with concentrations of 10 ppm, 20 ppm, 30 ppm, 40 ppm and 50 ppm, and for positive control using Vitamin C with concentrations of 1 ppm, 3 ppm. , 5 ppm, 7 ppm, 9 ppm. The results showed that the ethanol extract of green coffee in Mekarbuana Village had an IC50 value of 39.71, and the ethanol extract of black coffee beans in Mekarbuana Village had an IC50 value of 40.72, indicating that the ethanolic extract of green coffee beans and black coffee beans in Mekarbuana Village had very strong antioxidant activity. . From this study, it can be concluded that the IC50 value of green coffee ethanol extract is lower than that of black coffee extract.

Keywords ; *green coffee, black coffee, Mekarbuana Village, Antioxidant.*


UBP
KARAWANG